

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Manajemen Perkantoran Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Negeri 6 Surakarta

Titin Prasetyani

Universitas Sebelas Maret

Korespondensi penulis: titinprasetyani_12@student.uns.ac.id

Wiedy Murtini

Universitas Sebelas Maret

E-mail: wiedymurtini@staff.uns.ac.id

Winarno

Universitas Sebelas Maret

E-mail: winarnoq998@staff.uns.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine the influence of (1) student's perceptions of teacher pedagogic competence on the learning achievement of students majoring in Office Management in archival subjects at SMK Negeri 6 Surakarta, (2) discipline learning on the learning achievement of students majoring in Office Management in archival subjects at SMK Negeri 6 Surakarta (3) student's perceptions of teacher pedagogic competence and learning discipline together on the learning achievement of students majoring in Office Management in archival subjects at SMK Negeri 6 Surakarta. This type of research is quantitative research. Data collection is carried out by the distribution of questionnaires. The results of this study show that 1) There is a significant negative influence between student's perceptions of teacher pedagogic competence on student learning achievement in archival subjects of students majoring in office management at SMK Negeri 6 Surakarta in the 2022/2023 school year ($t_{count} (-2,515) < t_{table} (1,989)$); 2) There is a positive and significant influence between disciplines learning on student achievement in archival subjects of students majoring in office management at SMK Negeri 6 Surakarta in the 2022/2023 academic year ($t_{count} (2,169) > t_{table} (1,989)$); 3) There is a simultaneous positive and significant influence between 2 – student's perceptions of teacher pedagogic competence and discipline learning on learning achievement ($F_{hitung} (3,679) > F_{tabel} (3,108)$)*

Keywords: *student perception, pedagogic competence of teachers, learning discipline, learning achievement*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh (1) persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa jurusan Manajemen Perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK Negeri 6 Surakarta, (2) disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan Manajemen Perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK Negeri 6 Surakarta, (3) persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa jurusan Manajemen Perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK Negeri 6 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh negatif signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan siswa jurusan manajemen perkantoran SMK Negeri 6 Surakarta pada tahun ajaran 2022/2023 ($t_{hitung} (-2,515) < t_{tabel} (1,989)$); 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan siswa jurusan manajemen perkantoran SMK Negeri 6 Surakarta pada tahun ajaran 2022/2023 ($t_{hitung} (2,169) > t_{tabel} (1,989)$); 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ($F_{hitung} (3,679) > F_{tabel} (3,108)$)

Kata kunci: persepsi siswa, kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, prestasi belajar

Received Agustus 22, 2023; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 02, 2023

* Titin Prasetyani, titinprasetyani_12@student.uns.ac.id

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah hak seluruh warga negara, namun masih banyak yang belum mendapatkan hak tersebut sebagai warga negara Indonesia. Hal ini tentunya harus diperhatikan oleh pejabat pemerintah agar setiap warga negara dapat mengenyam pendidikan yang layak sehingga prestasi belajar tiap daerah dapat merata. Prestasi belajar dapat menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Rosyid (2019) mengatakan, prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang diikuti dengan adanya perubahan yang dicapai peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, simbol, ataupun kalimat yang digunakan sebagai pengukur tingkat keberhasilan berdasarkan penyeragaman yang telah ditetapkan. Pratiwi & Meilani (2018) mengemukakan prestasi belajar adalah sekumpulan hasil akhir pembelajaran yang didapatkan siswa berbentuk nilai yang terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik selama proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat digunakan oleh guru untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran apakah sudah berjalan dengan baik ataukah belum.

Hal yang dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar diantaranya adalah kompetensi guru, kecerdasan dan intelegensi, minat belajar, disiplin belajar, sarana prasarana dan beberapa faktor lingkungan. Khumaero (2017) menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh (1) Gaya mengajar guru; (2) Disiplin belajar; dan (3) Teman sebaya. Matus (2017) berpendapat bahwa motivasi, sikap belajar, lingkungan belajar, dan disiplin adalah hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Tujuan dalam pendidikan adalah untuk menanamkan pengetahuan dan membantu setiap siswa mencapai potensi penuh mereka, sehingga ketika mereka lulus akan berwawasan luas dan kreatif. Dalam hal ini, guru memiliki tugas penting dalam pendidikan. Dikarenakan guru merupakan orang yang berinteraksi langsung dengan siswa. Klaasen (2002) menyatakan bahwa sejumlah guru juga menekankan bahwa dimensi pedagogis pada saat mengajar ini sebenarnya termasuk dalam aspek yang lebih bermakna dan memuaskan dari profesi mereka.

Selain kompetensi pedagogik, disiplin siswa juga erat kaitannya terhadap hasil prestasi siswa. (Moenir dalam Lomu & Widodo, 2018, 748) berpendapat bahwa disiplin adalah suatu bentuk kepatuhan akan ketentuan tertulis dan tidak tertulis. Pada saat melakukan observasi di SMK Negeri 6 Surakarta, tingkat disiplin belajar siswa masih kurang. Masih banyak siswa yang tidak mengamati guru ketika sedang memberikan

materi pembelajaran, tidak datang tepat waktu dimulainya jam pembelajaran, bermain handphone ataupun komputer, bahkan ada yang mengerjakan tugas dari mata pelajaran yang lain. Dari kegiatan observasi yang dilaksanakan juga menilai bahwa kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran kearsipan masih belum memenuhi indikator kompetensi pedagogik guru. Hal ini dikarenakan guru belum sepenuhnya memahami karakteristik peserta didiknya, selain itu guru juga tidak sepenuhnya melakukan identifikasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran yang diampu. Pada wawancara yang dilakukan secara singkat kepada siswa, siswa tersebut mengatakan bahwa guru tidak memberikan materi secara detail sehingga peserta didik masih tidak paham mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses belajar juga dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang disampaikan. Seringkali siswa juga merasa bosan karena model pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan disiplin belajar siswa juga kurang. Indikator komunikasi guru dengan siswa juga belum berjalan dengan baik, masih banyak siswa yang tidak bisa memahami materi yang disampaikan dan juga mengalami kesulitan pada saat mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa berpendapat bahwa guru tidak menjelaskan mengenai tugas yang diberikan, bahkan materi untuk bahan tugas belum pernah diajarkan sebelumnya. Karena kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar siswa yang masih kurang ini mengakibatkan prestasi belajar siswa juga masih belum maksimal. Masih ada peserta didik yang mencari jawaban dari internet bahkan mencontek teman yang lain, mereka mengerjakan tugas tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Surakarta yang beralamat di Jalan Adi Sucipto Nomor 38, Kerten, Laweyan, Surakarta dengan subjek penelitian siswa jurusan Manajemen Perkantoran mata pelajaran Kearsipan. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2022 hingga bulan Juni 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa jurusan manajemen perkantoran kelas XI SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi dan survei. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda

dengan bantuan program IBM SPSS versi 26. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji t, uji F, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan sumbangan efektif serta sumbangan relatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X1) dan disiplin belajar siswa (X2), variabel terikat adalah prestasi belajar siswa (Y). pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang berisikan 18 item pernyataan untuk variabel X1 dan 11 item pernyataan untuk variabel X2, untuk variabel Y menggunakan data nilai asesmen semester ganjil dan nilai asesmen semester genap. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Manajemen Perkantoran SMK Negeri 6 Surakarta pada Tahun Pelajaran 2022/2023 dan sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 84 responden.

Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Uji linieritas X1 terhadap Y mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,132 > 0,05$, sehingga kesimpulannya persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar berhubungan linier. Hasil uji linieritas X2 terhadap Y adalah $0,840 > 0,05$, sehingga kesimpulannya disiplin belajar siswa berhubungan linier dengan prestasi belajar. Uji multikolinieritas untuk tiap variabel mendapatkan hasil nilai *tolerance* 0,733 dan nilai VIF 1,363 sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Uji heterokedastisitas variabel X1 dan X2 masing-masing mendapatkan nilai signifikansi 0,162 dan 0,316 keduanya $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil uji regresi linier berganda $Y_i = 86,667 + (-0,048)X_1 + 0,074X_2$ nilai konstanta sebesar 86,667 apabila nilai variabel kompetensi pedagogik guru (X1) dan disiplin belajar (X2) bernilai 0 maka prestasi belajar (Y) diprediksi akan berada pada angka 86,667. Nilai koefisien regresi X1 menunjukkan angka negatif sebesar -0,048 dapat diartikan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh negatif terhadap prestasi belajar. Apabila terjadi peningkatan pada persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X1) sebesar 0,048 maka akan terjadi penurunan pada

variabel prestasi belajar (X2) dengan asumsi nilai disiplin belajar (X2) tetap. Nilai koefisien regresi X2 menunjukkan angka positif sebesar 0,074 dapat diartikan bahwa variabel disiplin belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Apabila terjadi peningkatan satu skor untuk variabel disiplin belajar (X2) maka nilai variabel prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,074 dengan asumsi nilai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X1) tetap.

Tabel 1. Hasil uji t

Variabel	t	Sig.
Kompetensi pedagogik	-2,515	0,014
Disiplin belajar	2,169	0,033

Fungsi uji t adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil t hitung variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yaitu $0,014 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,515 < t_{tabel} 1,989$, maka H_0 ditolak. Dikarenakan nilai negatif dari t hitung maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa. Didapatkan hasil t_{hitung} sebesar $2,169 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar.

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (3,679 > 3,108)$ dan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$, maka H_3 diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Manajemen Perkantoran pada Mata Pelajaran Pengelolaan Kearsipan di SMK Negeri 6 Surakarta.

Persentase yang diperoleh dari uji koefisien determinasi antara variabel persepsi siswa tentang pedagogik guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 8,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa sisanya sebesar 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Sumbangan efektif menunjukkan hasil bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru memberikan sumbangan sebesar 5,40% dan disiplin belajar sebesar 2,90%. Dapat dinyatakan bahwa SE dari keseluruhan variabel bebas adalah 8,30% sama dengan nilai R^2 . Hasil dari sumbangan relatif (SR) untuk variabel persepsi siswa

tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar sebesar 65,06% dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 34,94% sehingga total sumbangan relati dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 100% atau sama dengan 1.

Pembahasan

Hasil dari uji t variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru menunjukkan hasil $t_{hitung} -2,515 < t_{tabel} 1,989$ dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh negatif signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Manajemen Perkantoran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Kearsipan Di SMK Negeri 6 Surakarta. Maka H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Manajemen Perkantoran pada Mata Pelajaran Pengelolaan Kearsipan di SMK Negeri 6 Surakarta. Sejalan dengan penelitian Fajari (2020) dan Nurhafizah et al. (2021) yang mendapatkan hasil bahwa kompetensi pedagogik tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan alasan mengapa kompetensi pedagogik tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar diantaranya 1) guru jarang mengajar dikarenakan adanya kegiatan yang harus diikuti; 2) kompetensi pedagogik guru juga tidak bisa menjamin atas pengaruhnya terhadap prestasi belajar, dikarenakan masih ada pengaruh dari variabel lain yaitu kemampuan awal siswa dan tingkat kesukaran soal.

Didapatkan hasil t_{hitung} sebesar $2,169 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ maka H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Manajemen Perkantoran pada Mata Pelajaran Pengelolaan Kearsipan di SMK Negeri 6 Surakarta. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian dari Khumaero & Sandy (2017), Prasojo (2014), dan Mulyasih & Suryani (2016). Dari ketiga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Didapatkan hasil $F_{hitung} 3,679 > F_{tabel} 3,108$ serta signifikansi $0,030 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Manajemen Perkantoran pada Mata Pelajaran Pengelolaan Kearsipan di SMK Negeri 6 Surakarta. Berdasarkan

hasil uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui besar kontribusi dari variabel bebas terhadap prestasi belajar yang menunjukkan hasil sebesar 8,3% yang artinya kontribusi variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar siswa berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 8,3% dan sisanya sebesar 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil dari SE didapatkan hasil bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru memberikan sumbangan sebesar 5,40% dan disiplin belajar sebesar 2,90%. Dapat dinyatakan bahwa SE dari keseluruhan variabel bebas adalah 8,30% sama dengan nilai *R square*.

KESIMPULAN

Adapun hasil dari penelitian dapat disimpulkan yakni yang pertama, terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa jurusan manajemen perkantoran pada mata pelajaran pengelolaan kearsipan di SMK Negeri 6 Surakarta. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil thitung sebesar -2,515 sedangkan ttabel sebesar 1,989 maka thitung < ttabel. Kedua, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan manajemen perkantoran pada mata pelajaran pengelolaan kearsipan di SMK Negeri 6 Surakarta. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil thitung sebesar 2,169 > ttabel 1,989. Ketiga, Terdapat pengaruh secara simultan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan manajemen perkantoran pada mata pelajaran pengelolaan kearsipan di SMK Negeri 6 Surakarta. Berdasarkan hasil uji F didapatkan hasil Fhitung 3,679 > Ftabel 3,108.

DAFTAR REFERENSI

- Al Khumaero, L., & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698-710.
- Fajari, Q. A. (2020). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas III C pada mata pelajaran bahasa indonesia di MIN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020 (*Doctoral dissertation*, UIN Mataram).
- Klaassen, C. A. (2002). Teacher pedagogical competence and sensibility. *Teaching and Teacher Education*, 18(2), 151–158.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Matus, D. A. (2017). Pengaruh tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua serta disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri di bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2), 136-148.
- Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602-602.
- Nurhafizah, N., Sripatmi, S., Subarinah, S., & Hayati, L. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(1), 1-10.
- Prasojo, R. J. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 37082.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(2), 173-181.
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., Abdullah, A. R., & Pd, S. (2019). *Prestasi belajar. Literasi Nusantara*.